JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 181-187
JOURNAL ON TEACHER EDUCATION
Research & Learning in Faculty of Education
ISSN: 2686-1895 (Printed); 2686-1798 (Online)

Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 2 di SD Swasta GKPS II Pematang Siantar terhadap Proses Pembelajaran Daring dengan Metode Media-Video

Sabar Dumayanti Sihombing[1], Ester Paulina Zendrato[2], Hasrida Br Ambarita[3], Putri Florensyah Budu[4], Herman[5], Tumpal Manahara Siahaan[6*]
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan[1], Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar[2,3,4], Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris[5], Program Studi Pendidikan Ekonomi[6*]
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail: tumpal.siahaan@uhnp.ac.id

Abstrak

Media video merupakan salah satu perkembangan teknologi yang mampu membantu proses belajar mengajar baik dalam ruangan kelas maupun secara daring. Pandemi covid-19 sebelumnya memberi pengaruh besar terhadap perubahan proses pembelajaran. Dengan adanya media video harapannya pembelajaran pada masa pandemi saatitu mampu menjadi jembatan guna menyonggsong proses pembelajaran tetap berjalan. SD Swasta GKPS II merupan satu dari sekian banyak nya sekolah baik tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran secara daring di masa pandemi. Dimana media video mampu ditonton berkali-kali oleh peserta didik dan dipelajari secara berulang. Pada masa pandemi inilah peran orang tua dan guru menjadi sangat diutamakan terlebih dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa dari segala aspek, baik dalam mengerjakan tugas, kehadiran dan lainnya. Dengan adanya media video, harapannya bukan hanya pembelajaran *online* saja yang terbantu, melainkan dalam pembelajaran *offline* tentunya. Media video saat ini menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dan menarik perhatian belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Kedisiplinan, Pembelajaran Daring, Video.*

Abstract

Video media is one of the technological developments that can help the teaching and learning process both in the classroom and online. The previous Covid-19 pandemic had a major influence on changes in the learning process. With the existence of video media, it is hoped that learning during the pandemic at that time was able to become a bridge to welcome the learning process to continue. GKPS II Private Elementary School is one of the many schools at the elementary, secondary and tertiary levels that are implementing online learning during the pandemic. Where video media can be watched many times by students and studied repeatedly. During this pandemic, the role of parents and teachers became very important especially in terms of increasing student discipline from all aspects, both in doing assignments, attendance and others. With video media, it is hoped that online learning will not only be helped, but of course in offline learning. Video media is currently one of the effective learning media to use and

attract students' learning attention. This study aims to identify and describe teacher efforts to improve student discipline during online learning.

Keywords: *Learning Media, Discipline, Online Learning, Videos.*

PENDAHULUAN

Berkembang nya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mengerak kan pemerintah untuk menghadapi perkembangan teknologi dan menegakkan kebijakan agar pendidikan di Indonesia terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Pandemi covid-19 memaksakan seluruh dunia terutama Indonesia untuk melakukan segala kegiatan dengan cara virtual. Sama hal nya dengan pendidikan di Indonesia khusus nya pemerintah dan tenaga pendidik harus berupaya semaksimal mungkin agar pendidikan tetap berjalan tetapi tetap mengikuti peraturan pemerintah dengan cara belajar secara online atau daring. pemerintah dan tenaga pendidik mulai mengembangkan dan berpacu pada teknologi sepeti berkembangnya *zoom*, *Google class room* dan aplikasi lainnya yang menunjang berkembangnya pembelajaran jarak jauh

Media video menjadi salah satu alternatif bagi para pendidik agar pendidikan tetap berjalan, tenaga pendidik memberikan materi contoh, pembelajaran menggunakan video. Hal ini kira nya mampu terealisasikan bagi dalam pembelajaran online mau pun ofline. Diharapkan dengan adanya video pembelajaran yang mengarah kepada meningkatkan pengetahuan peserta didik serta perilaku disiplin peserta didik. Perkembangan zaman yang sangat pesat mengharuskan adanya terobosan baru dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi sangat lah berpengaruh terhadap dunia pendidikan terutama bagi siswa generasi milenial dari sekolah dasar, pemanfaatan teknologi tidak hanya sekedar mempelajari sekali seumur hidup. Karna seiring berkembangnya zaman teknologi semakin berkembang dan tentu nya akan semakin canggih. Maka dari itu guru di tuntut untuk mempelajari teknologi dan menerapkannya secara terus menerus. Mempelajari teknologi merupakan pelajaran sepanjang hayat bagi guru agar dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama di dalam bidang pendidikan

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Artinya, media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa.Terlebih jika video dikemas dengan animasi yang menarik. Pandemi Covid-19 yang lalu membuat proses pendidikan di Indonesia dilakukan secara online. Hal ini diberlakukan demi keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Banyak media pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, saat ini menurut penulis media video merupakan media yang tepat digunakan dalam menunjang pembelajaran secara online atau seperti saat pandemi Covid-19 sebelumnya. Media Audio yang dibuat menarik memiliki banyak kelebihan, seperti melatih konsentrasi siswa dalam memahami dan mendengarkan tampilan materi yang ada.

Media video yang disediahkan dapat di tonton berkali-kali oleh para peserta didik, dan peserta didik mampu lebih memahami pelajaran yang disajikan. Contoh aplikasi yang digunakan ketika pembelajaran online adalah aplikasi

Zoom. Zoom merupakan aplikasi yang menyediakan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan dan tampilan media PPT/Dokumen. Aplikasi yang digunakan ini juga dapat melatih kedidiplinan siswa dalam pembelajaran jarak jauh atau online. Dalam hal ini siswa dilatih untuk masuk kedalam *zoom* dengan tepat waktu. Dalam mengikuti *zoom* juga siswa harus berpakaian rapi dan intens mendengarkan guru dalam mengajar. Dengan adanya salah satu media video ini pembelajaran dapat berlangsung dengan sesuai arahan dari guru dan siswa SD yang didampingi oleh orang tua nya di rumah.

Setiap aplikasi yang berkembang dengan seiring perkembangan teknologi pastinya memiliki kelebihan serta kekurangan. Saat ini, yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring yaitu ketidakstabilan jaringan baik guru maupun peserta didik. Kadang kala juga, suara guru dengan bahan ajar tidak sama dan tidak bisa mengambil kelas ketika wifi atau jaringan tidak terhubung. Sejalan dengan pandemi yang terjadi sebelumnya, kedisiplinan siswa mulai dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Siswa terlambat masuk kedalam kelas pembelajaran meskipun ada orang tua/wali dirumahnya. Selanjutnya siswa tidak fokus mendengarkan materi dan tidak aktif dalam zoom karena kurangnya pendampingan orang tua khususnya untuk siswa sekolah dasar. Kedisiplinan siswa sekolah dasar sangatlah pentingdemi masa depan yang cerah,karena dengan dibentuknya kedisiplinan sejak dini siswa dengan sadarnya bersikap tertib, tepat waktu dan taat peraturan dimana pun mereka berada.

METODE

Pendekatan Online untuk menghindari keadaan yang tidak menguntungkan Pendekatan online mungkin terbukti menjadi salah satu cara paling sukses untuk memerangi pandemi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaporkan dari Kumparan bahwa pendekatan internet dapat menyelesaikan masalah yang muncul selama pandemi. Pendekatan ini tampaknya dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan fasilitas rumah mereka dengan baik. Misalnya menggunakan barang-barang rumah tangga untuk membuat konten atau melakukan semua kegiatan belajar secara daring. Untuk anak-anak yang berada di "zona merah", metode online ini sangat ideal. Sistem pembelajaran akan terus ditawarkan dengan menggunakan pendekatan sepenuhnya online seperti ini, dan semua siswa akan tinggal di rumah masing-masing dengan aman.

Pengumpulan data dalam keefektivan pembelajaran daring ini dapat dilihat dari kenaikan atau penuruan nilai dari setiap peserta didik. Ada kalanya penelitian dengan metode ini dapat dilakukan dengan melihat bagaimana sikap para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.

Menurut para penulis, metode ini sebenarnya sudah baik, namun seperti yang dijelaskan sebelumnya, metode ini masih memiliki kendala dari segi jaringan yang masih terkadang sulit di akses. Kami menganalisis metode ini dengan adanya tes yang diberikan tenaga pendidik dan merekap seluruh nilai dari awal tes. Maka dapat disimpulkan apakah dengan pembelajaran ini peserta didik hasil belajarnya meningkat atau mengalami penuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan merupakan suatu proses dalam menumbuhkan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik agar senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya yang di landasi dengan sikap disiplin dan penuh tanggung jawab, bentuk bentuk tercermin dari sikap dan perbuatan yang di lakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari hari, seperti disiplin tepat waktu, disiplin mematuhi dan menaati peraturan sekolah, disiplin dalam pengumpulan tugas sekolah, dan disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Sedangkan bentuk tanggung jawab merupakan slaah satu cerminan yang akan muncul apabila peserta didik memiliki kedisiplinan yang baik dalam melalukan tugas dan kewajibannya, upaya payah guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 2 di Sd GKPS II terhadap pembelajaran daring dengan metode media-video dengan memberikan pengajaran, arahan, masukan.

Dalam melakukan penelitian di Sd GKPS II PematangSiantar terkait upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 2 (proses pembelajaran daring dengan metode media-video). Dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat di perlukan ada nya kedisiplinan. Baik kedisiplinan di sekolah maupun kedisiplinan yang ada di kelas, dimana kedisiplinan tersebut sangat bermanfaat terhadap pelaksanaan belajar mengajar. Adanya usaha kedisiplinan ynag di lakukan oleh guru akan membuat siswa siswa lebih rajin dalam melaksanakan tugas nya sebagi peserta didik. Kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran melalui video dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Peserta didik latihan pertama

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	70	3	210
2	80	5	400
3	85	6	510
4	75	3	225
5	60	3	180
Jumlah		20	1525
Rata rata			76,25

Melihat dari hasil pembelajar siswa diatas pada latihan pertama dimana 3 siswa mendapat nilai 70,5 siswa mendapat nilai 80,6 siswa mendapat nilai 85,3 siswa mendapat nilai 75 dan 3 siswa lainnya mendapat nilai 60. KKM pembelajaran disekolah Swasta GKPS II ini ialah 70.Nilai ini merupakan nilai pada pembelajaran matematika yang dilakukan guru dengan cara daring. Melihat dari data nilai tersebut siswa yang tidak lulus KKM hanya 3 orang. Dalam arti siswa sudah mampu menerima pembelajaran dengan dampingan orang tua selama melakukan pembelajaran jarak jauh atapun daring. Orang tua membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah. Akan tetapi ada penurunan nilai ketika guru mengambil nilai kuis langsung didalam pembelajaran daring.Dimana guru menguji kemampuan siswa/I secara langsung tanpa memberikan tugas ketika zoom selesai.

Tabel 2. Hasil penilaian harian siswa

No	Nama	Penilaian Harian (PH)			
		KD 3.1	KD 3.2	KD 3.3	KD 3.4
1	Vanya Saragih	80,00	85,00	90,00	90,00
2	Zefanya Simbolon	82,00	90,00	85,00	85,00
3	Surado saragih	90,00	90,00	92,00	90,00
4	Natanel Purba	88,00	90,00	90,00	85,00
5	Benny Panjaitan	85,00	85,00	82,00	85,00
6	Ronauli Saragih	90,00	85,00	88,00	90,00
7	Vinsen lumbanraja	78,00	80,00	80,00	90,00
8	Melda Marpaung	90,00	88,00	85,00	80,00
9	Rapki naufal	85,00	87,00	85,00	90,00
10	Hiskia Simanjuntak	75,00	80,00	85,00	90,00
11	Robet Manurung	90,00	88,00	98,00	90,00
12	Rehuli Pakpahan	77,00	90,00	80,00	82,00
13	Olivia oktana berutu	88,00	75,00	80,00	80,00
14	Rona Elisabet Ginting	82,00	88,00	90,00	80,00
15	Albert Ray Marbun	80,00	75,00	90,00	85,00
16	Edwin ramson Siregar	75,00	75,00	88,00	88,00
17	Lisa Aprilia Manurung	80,00	75,00	78,00	80,00
18	Erik Simbolon	90,00	85,00	88,00	90,00
19	Hendrik Sinaga	80,00	82,00	80,00	86,00
20	Melva gurning	75,00	86,00	85,00	90,00

Pembelajaran daring dengan media video sangat membantu proses pembelajaran jarak jauh sebelumnya. Demi kelancaran pendidikan disekolah ini guru atau tenaga pendidik disekolah ini berupaya berinovasi terhadap aplikasi atau media pembelajaran berkembang. Tidak semua guru mampu menguasai metode media ini dan menerapkan nya dalam pembelajaran jarak jauh. Sehingga kadang kala ada saja hambatan bagi siswa/i untuk mengikuti pembelajaran. Terkhusus bagi siswa/i dikelas rendah cenderung lebih sulit dalam hal ini sehingga sangat memerlukan pendampingan dari orang tua masing-masing dalam belajar dirumah. Media video cenderung digunakan guru seperti aplikasi *Youtube* maupun aplikasi yang mampu menayangkan video sebagai media pembelajaran. Guru harus mampu berinovasi sehingga ada beberapa guru yang membuat sendiri video pembelajaran nya di rumah yang kemudian di buat dalam bentuk drive agar siswa/i nantinya mampu mengunduh dan menonton video tersebut. Terkait bagaimana proses pembelajaran selanjutnya seperti yang dijelaskan pada bab sebelum nya, guru juga menggunakan aplikasi *zoom* dan *Google meet* sebagai media pembelajaran video secara langsung.

Dengan aplikasi ini guru menjadi mampu berinteraksi dengan para peserta didik dengan didepan layar ataupun monitor *gadget* nya. Sehingga guru menjadi mampu menjelaskan secara langsung kepada peserta didik dan melakukan tes disaat itu juga. Guru mempu menjelaskan materi nya lalu bertanya kepada siswa untuk melihat seberapa serius dan disiplin siswa/i tersebut dalam proses

pembelajaran di hari itu. Hal ini dilakukan terus-menerus di sekolah SD GKPS 2 seiring dengan anjuran pemerintah sebagai antisipasi menyebar luas nya pandemi pada saat itu. Ketika kondisi pademi sudah mulai menurun sekolah tersebut menerapkan pembelajaran dengan 50% siswa masuk dan 50% lagi dengan online. Hingga waktu dan anjuran dari pemerintah memperbelohkan kembali pembelajaran seperti biasa. Methode Video ini cukup membantu pada saat itu, dan hingga sekarang guru penggerak di sekolah tersebut masih tetap mengembangkan media video sebagai media pembelajaran dan melatih kedisiplinan siswa/i di sekolah SD Swasta GKPS 2 tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah di kemukakan pada Bab-bab sebelumnya, Penelitian ini di lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 2. Kedisiplinan siswa sekolah dasar sangatlah penting demi masa depan yang cerah, karena dengan dibentuknya kedisiplinan sejak dini siswa akan kesadaran dirinya untuk bersikap tertib, terarah, tepat waktu dan taat terhadap peraturan dimana pun mereka di tempatkan. Kedisiplinan siswa ditingkatkan dengan upaya menerapkan metode media-video.

Pembelajaran daring merupakan langkah awal pengganti pembelajaran tatap muka yang di harapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan pemeblajaran saat pandemi ini. Perlu adanya peningkatan profesionalisme guru dalam memahami pembelajaran di masa pendemi covid e-19 dengan cara lebih meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran daring serta perlu adanya kerjasama sekolah, guru, siswa, dan orang tua mengenai pembelajaran daring ini.

DAFTAR PUSTAKA

Depari, M. Y. B., Devi, L. S., Sianipar, E., Herman, H. And Napitupulu, F. D. (2022). Students' Perception of Using Telegram in Learning English at SMK Negeri 1 Bandar Masilam. *Education and Human Development Journal*, *7*(2), 13–22. https://doi.org/10.33086/ehdj.v7i2.3188

Hatmo, S. H. D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 11(2), 115–122*. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4222.

Herman, dkk. (2022). *Teknologi pengajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN : 978-623-99749-8-5

Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. ***Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat, 5(6), 1683-1689*. DOI:** 10.33024/jkpm.v5i6.5864

Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., and Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No. 2, PP. 3002-3010*. DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546

Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal, 1(2), 113*.

https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55.

Muhammad Fikri, Muhammad Zaki Ananda, N. F. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 9(1), 145–148*. https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290

Ningsih, A. W., Sihombing, P. S. R., Silalahi, D. E., & Herman. (2022). Students' Perception towards the Use of ICT in EFL Learning at Eleventh Grade SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. *Education and Human Development Journal*, *6*(3), 24–36

Silalahi, D. E., dkk. (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*. PT. Global Eksekutif Teknologi, ISBN: 978-623-5383-54-5

https://www.researchgate.net/publication/351134069_Keteladanan_Guru_dalam_Menanamkan_Kedisiplinan_Siswa_Sekolah_Dasar_melalui_Pembelajaran_Daring_Exemplary_Teachers_in_Instilling_Discipline_for_Elementary_School_Students_through_Online_Learning